

Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi BKD dan SIJAFUNG

Andi Anugrah M¹, Ardianto²

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah
Bulukumba

Alamat: Kota Bulukumba, Jalan Poros Bulukumba-Bantaeng

Korespondensi :andianugrah553@gmail.com

Received : 7 September 2021: Accepted: 21 September 2021

ABSTRAK

BKD didefinisikan sebagai potret beban sks dosen melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam satu semester ke depan. Dalam mengisi BKD, dosen memakai aplikasi tertentu. Aplikasi BKD terbaru 2020 yang dipakai saat ini telah disesuaikan dengan Permendikti Nomer 20 tahun 2017. Di dalamnya memuat kewajiban Lektor Kepala dan Profesor. Sedangkan Jabatan fungsional akademik (JFA) merupakan suatu cara penentuan status jabatan seorang dosen dalam sebuah institusi perguruan tinggi. Struktur jabatan fungsional akademik ini memiliki peran dan fungsi yang vital dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi baik untuk menghasilkan kinerja dengan kualitas yang diinginkan dari setiap dosen. Untuk mengajukan angka kredit kenaikan jabatan, seorang dosen diharuskan mengisi data mengenai kegiatannya ke administrasi departemen untuk kemudian diolah di administrasi tingkat institusi. Software aplikasi BKD dan SIJAFUNG akan membuat prosedur pengajuan jabatan ini lebih mudah, lebih nyaman dan lebih efektif. Aplikasi ini memungkinkan dosen melakukan input dan menyimpan data kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilakukannya untuk kemudian dikonversi ke angka kredit yang akan dicicil, sehingga kredit tersebut dapat diajukan untuk menduduki jabatan tertentu jika angka kredit yang telah dikumpulkan telah cukup. Dalam aplikasi ini, data-data dosen akan disimpan secara terpusat pada sebuah database, bukan lagi pada tumpukan lembaran kertas yang bisa saja suatu saat rusak secara fisik, memungkinkan data tersebut dicetak sebagai laporan.

Kata kunci: Software, BKD, SIJAFUNG

A. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan kemampuan individu diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi serta pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sebagai suatu kesatuan masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur, masyarakat berpendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan kepada masyarakat. Perguruan Tinggi sebagai suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur masukan, proses, keluaran dan umpan balik. Dari unsur-unsur tersebut antara lain mahasiswa, dosen dan sumber daya lainnya yang menunjang, seperti sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar

dan dana yang tersedia, merupakan unsur yang perlu diperhatikan dalam rangka menciptakan perguruan tinggi yang berkualitas.

Dosen sebagai salah satu komponen terpenting dalam pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat signifikan bagi PT untuk menjalankan fungsinya. Lebih dari itu, peran dosen diharapkan dapat mengejar kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dari negara-negara lain terutama negara-negara di Asia. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka peran dan tugas pokok dosen telah berkembang dari yang semula lebih ditekankan pada tugas mengajar menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tim Remunerasi Universitas Negeri Surabaya, 2015). Perubahan yang bersifat mendasar ini menuntut penyesuaian yang bersifat mendasar pula terhadap pemahaman dan persyaratan jabatan akademik dosen. Lebih lanjut, dosen harus mempunyai empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Makna dari ketentuan di atas maka dosen mempunyai karakteristik umum sebagai pendidik dengan ciri pembeda utama (*discriminant trait*) sebagai ilmuwan. Selain itu seorang dosen harus memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas (DIRJEN DIKTI, 2014).

Tugas utama dosen dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi merupakan satu kesatuan dharma atau kegiatan, karena ketiga dharma tersebut hanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait dan mendukung satu sama lain. Dharma pendidikan dan pengajaran akan menghasilkan problematik dan konsep-konsep yang dapat menggerakkan penelitian untuk menghasilkan publikasi ilmiah, sebaliknya dari penelitian dan publikasi ilmiah akan memperkaya dan memperbaharui khasanah ilmu untuk digunakan dalam pendidikan dan pengajaran. Hasil penelitian dan publikasi akan menghasilkan bahan pengajaran yang terbaharui terus menerus dan mutakhir. Di pihak lain hasil dharma penelitian akan dapat diaplikasikan dalam dharma pengabdian kepada masyarakat serta berlaku sebaliknya, hasil dharma pengabdian kepada masyarakat akan memberikan inspirasi dan gagasan dalam penelitian. Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa dharma penelitian dapat memberikan sumbangan cukup besar pada dharma yang lain.

Jabatan fungsional akademik (JFA) merupakan suatu cara penentuan status jabatan seorang dosen dalam sebuah institusi perguruan tinggi. Struktur jabatan fungsional akademik ini memiliki peran dan fungsi yang vital dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi baik untuk menghasilkan kinerja dengan kualitas yang diinginkan dari setiap dosen.

Setiap jabatan fungsional mempresentasikan lingkup kerja dan tanggungjawab disertai dengan tingkat kewenangan tertentu dalam menjalankan Tridharma Pendidikan yang terangkum dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam struktur jabatan fungsional, seorang dosen untuk menduduki sebuah jabatan haruslah mengumpulkan angka kredit. Angka kredit ini mempresentasikan satuan nilai dari tiap butir kegiatan yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh seorang dosen dan dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karir dalam jabatan fungsional dosen (Keputusan MENKO WASBANGPAN No.38/Kep/MK. WAPAN/8/1999).

Untuk mengajukan angka kredit kenaikan jabatannya dosen diharuskan mengisi data mengenai kegiatannya ke administrasi departemen untuk kemudian diolah di administrasi tingkat institusi. Oleh karena itu, untuk mempermudah pelaporan dan pengajuan jabatan maka bantuan perangkat lunak sangat mengefisienkan waktu dan penggunaan kertas yang sebelumnya dilakukan secara manual.

B. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang teridentifikasi, maka solusi yang ditawarkan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi BKD
- b. Pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi SIJAFUNG

Software aplikasi BKD dan SIJAFUNG membuat prosedur pengajuan jabatan ini lebih mudah, lebih nyaman dan lebih efektif. Aplikasi ini memungkinkan dosen melakukan input dan menyimpan data kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilakukannya untuk kemudian dikonversi ke angka kredit yang akan dicicil, sehingga kredit tersebut dapat diajukan untuk menduduki jabatan tertentu jika angka kredit yang telah dikumpulkan telah cukup. Dalam aplikasi ini, data-data dosen akan disimpan secara terpusat pada sebuah database, bukan lagi pada tumpukan lembaran kertas yang bisa saja suatu saat rusak secara fisik, memungkinkan data tersebut dicetak sebagai laporan.

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi BKD dan SIJAFUNG kepada dosen Universitas Muhammadiyah Bulukumba dalam membuat Laporan Kinerja Dosen dan pengajuan peningkatan jabatan. Pelatihan ini diadakan pada hari Jumat, 05 Maret 2021 di Aula Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelatihan diawali dengan memaparkan tujuan kegiatan dan selanjutnya memberikan penjelasan tentang manfaat aplikasi BKD dan SIJAFUNG serta kelebihan-kelebihan dalam menggunakan aplikasi tersebut kepada peserta kegiatan dalam pelaporan kinerja dosen dan jenjang karir.



Gambar 1. Pemateri menjelaskan Aplikasi BKD dan SIJAFUNG

Tahap selanjutnya mendampingi peserta pelatihan dalam menginstall aplikasi BKD dan SIJAFUNG pada laptop peserta kegiatan. Pertama-tama menginstruksikan kepada peserta pelatihan untuk menginstal aplikasi BKD dan memberitahukan bahwa beberapa komputer mungkin akan kesulitan untuk ekstrak file dalam bentuk rar, disarankan download folder BKD individu yang terdapat 2 file yang tidak boleh terpisah dan ditempatkan pada folder yang sama : 1. Data BKD, 2. Program BKD). Download file instalasi Mendeley dan lakukan proses instalasi seperti instalasi program Windows lainnya.

Selanjutnya melakukan pengisian identitas perguruan tinggi. Setelah itu mengisi identitas dosen yang mewajibkan untuk unggah berkas seperti ijazah, KTP, dan sertifikat serdos agar dapat membuka langkah selanjutnya pada aplikasi. Kemudian akan muncul halaman kinerja tridharma yang diisi sesuai kegiatan yang dilakukan oleh dosen bersangkutan dibuktikan dengan bukti penugasan dalam bentuk dokumen yang di scan kemudian di unggah pada *form* yang diberikan. Terakhir, mencetak laporan kinerja atau beban kerja dosen yang akan direkap oleh fakultas dan perguruan tinggi bersangkutan.



Gambar 2. Peserta pelatihan menggunakan Aplikasi BKD dan SIJAFUNG

Setelah aplikasi BKD, dilanjutkan pelatihan penggunaan aplikasi SIJAFUNG dengan membuka aplikasi di alamat <http://dev-jafa.lldikti9.id> . kemudian memasukkan username dan password apabila sudah pernah membuat akun sebelumnya. Jika belum pernah mendaftar pada aplikasi SIJAFUNG, gunakan username dan password akun sister untuk login. Selanjutnya pada dashboard terdapat opsi “Pengajuan Saya” dimana peserta pelatihan diberikan pendampingan langsung bagaimana cara pengajuan DUPAK sampai tahap “DUPAK TELAH DIAJUKAN”.



Gambar 3. Pemateri menjelaskan keunggulan Aplikasi BKD dan SIJAFUNG

Kegiatan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi BKD dan SIJAFUNG dilaksanakan selama sehari yang dihadiri oleh seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Fasilitas ditanggung peserta masing-masing. Materi pada pelatihan ini terdiri dari dua submateri pokok antara lain pembuatan akun, Instalasi aplikasi BKD pada sesi pertama sesuai Operation Sistem masing-masing peserta. Materi dimulai pada pukul 07.00 sampai 12.00 dengan keunggulan aplikasi BKD dibandingkan aplikasi pengelolaan administrasi secara manual. Setelah itu kemudian dilanjutkan praktikum atau tutorial penggunaan aplikasi BKD. Pada sesi kedua dilanjutkan dengan materi penggunaan aplikasi SIJAFUNG beserta keunggulannya . Materi sesi kedua dimulai pada pukul 13.30 sampai

17.00. Setelah itu kemudian dilanjutkan praktikum atau tutorial penggunaan aplikasi SIJAFUNG seperti pada sesi pertama.

Sekitar 90% dari peserta pelatihan tersebut telah mahir menggunakan aplikasi BKD dan SIJAFUNG. Selama pelaksanaan pelatihan peserta sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut. Mereka aktif berdiskusi untuk tatacara membuat akun, mengunggah dokumen, serta melakukan pencetakan laporan akhir.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi BKD dan SIJAFUNG pada dosen Universitas Muhammadiyah berlangsung dengan lancar. Peserta dilatih dan dibimbing bagaimana membuat akun pada baik pada aplikasi BKD maupun SIJAFUNG, melakukan instalasi aplikasi sesuai Operation System yang dimiliki pada PC masing- masing peserta, menggunakan tools pada aplikasi BKD dan SIJAFUNG. Selain peserta juga dibimbing bagaimana cara mengunggah serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penyelesaian laporan kinerja dosen. Selama pelatihan berlangsung peserta mengikuti dengan antusias dan dapat mengaplikasikan semua materi yang disampaikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A.V Patricia, W. Muhammaad dan H.N. Prasetyo, "Aplikasi Monitoring Jabatan Fungsional Akademik Dosen," *eProceeding APPL, Sci*, vol 4, no 1, Apr.2018.
- A, Mulyanto, Sistem Informasi dan Konsep Aplikas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.. (2014). *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan MENKO WASBANGPAN No. 38/Kep/MK.WASPAN/8/1999 (24 Agustus 1999). *Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Tim Remunerasi Universitas Negeri Surabaya. (2015). *Pedoman Remunerasi Universitas Negeri Surabaya Edisi 1, Semester Gasal 2015/2016*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yakub, Pengantar Sistem Informasi, 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.